

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi suatu bangsa pendidikan hal yang begitu penting sebab pendidikan merupakan salah satu kunci pengembangan pengetahuan dan karakter bagi setiap generasi emas. Nah untuk mencapai hal tersebut dalam pendidikan dibutuhkan adanya kurikulum yang dimana sebagai acuan atau parapemeter dalam menyusun target yang akan dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Selain itu kurikulum juga memiliki fungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dimana sesuai dengan UU No. 23 tahun 2003 yang membahas mengenai system pendidikan nasional tentang kurikulum yang merupakan sepaket pengaturan dan rencana tentang isi bahan ajar serta tujuan pembelajaran dan jalan tempuh yang berguna untuk petunjuk pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Nah oleh karena itu salah satu cara untuk terealisasinya fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut yaitu melalui pengembangan lembaga pendidikan yang telah ada, kemudian dalam pengembangan sekolah yang dimana dibutuhkan suatu usaha yang lebih spesifik yaitu pembentukan kurikulum, kurikulum yang dibentuk tentunya telah mewakili segala aspek

¹ Humaedah, Desain Pengembangan Kurikulum, (Uin Sunan Kalijaga: Yogyakarta) *thesis* 2021, 47-48.

yang dibutuhkan, baik itu mulai dari hubungannya antara kurikulum jenjang sebelumnya dan maupun setelahnya.

Sekolah yang merupakan tempat untuk menyiapkan para siswa menjadi warga masyarakat yang bernilai memiliki harapan dan cita-cita tentunya harus memperhatikan seluruh komponen sekolah dan tanggap dalam menanggapi suatu perubahan di masyarakat dikarenakan apabila sekolah tidak sesuai dengan harapan masyarakat yang ada disekelilingnya, pastinya akan ditinggalkan oleh masyarakat tersebut. Salah satu ciri manusia adalah selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa tanpa batas ruang dan waktu. Sesuai dalam al-Qur'an Allah SWT menuntut manusia untuk selalu melakukan perubahan hal ini tertera dalam surah ar-Ra'd ayat 11.²

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Jadi, sesuai dengan ayat diatas dijelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan seseorang melainkan seseorang tersebut melakukan perubahan sendiri walaupun kita sebagai manusia tidak lepas dari qodha (ketetapan Allah) sebagai manusia yang memiliki akal fikiran harus mampu berinovasi menuju yang lebih baik.

Sehingga dengan dilakukannya Pembinaan kurikulum ini tentunya akan mengacu pada usaha untuk melaksanakan, mempertahankan dan menyempurnakan kurikulum yang telah ada untuk memperoleh hasil yang maksimal, dengan

² Rosmayati, *thesis pengembangan kurikulum dimadrasah Aliyah pondok pesantren hidayatul ma'rifiyah pangkalan kerinci kabupaten pelalawan*, pekanbaru, juni 2013, 18.

diwujudkannya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan sebelumnya bagi pendidikan tertentu. Dalam pengembangan kurikulum ini merupakan suatu proses yang dimana akan tertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum yang meliputi tujuan, metode, material, penilaian, dan timbal balik. Jadi Esensi dari pengembangan kurikulum ini yaitu suatu proses identifikasi, analisis, sintesis, evaluasi, pengambilan keputusan dan kreasi elemen-elemen kurikulum.³

Penting untuk dipahami bahwasanya Perubahan kehidupan akan terus terjadi pada manusia dan akan berkembang pesat, dengan mengenal dan bersentuhan langsung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam kondisi demikian perubahan terjadi begitu cepat, mobilitas manusia dan barang sangat tinggi, komunikasi cepat, lancar dan akurat. Muhammad Nuh, ketika menjabat sebagai mendikbud pernah menyatakan bahwa dalam rentang tahun 2010-2035, Indonesia mendapatkan yang namanya bonus demografi. Pada tahun 2010 penduduk Indonesia berada dalam usia 1-9 tahun mencapai 45.9 juta, usia 11-19 tahun mencapai 43.55 juta. Artinya ini menandakan dalam rentang tahun 2010-2035 jumlah penduduk Indonesia dengan usia produktif sangat melimpah. Mereka merupakan generasi emas penerus bangsa yang memiliki karakter kuat dan patriotism yang tinggi, kinerja yang berdaya saing, tanggap terhadap masalah kemanusiaan dan tentunya siap menjadi pemimpin masa depan. Nah untuk mencapai hal itu yang terpenting adalah melalui pendidik yang bermutu dihasilkan dari pendidikan guru yang bermutu.⁴

³ Masdiono, *desain pengembangan kurikulum pendidikan dasar*, (kepala madrasah MIN 4 Lombok tengah juni 2019), Vol.1, No.1, 45

⁴ Erma Fatmawati, *Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*, (Lkis Pelangi Aksara : 2015), Vi-Vii.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hal yang mendasar sekaligus menjadi ujung tombak berkembangnya informasi global yang memantik lahirnya budaya global yang berefek pada pola perilaku manusia. idealnya perubahan tersebut mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia di berbagai bidang. Namun dengan melihat realitas yang ada sesuai dengan laporan dari World Economic Forum (WEF) melalui portalnya mempublikasikan peringkat (ranking) daya saing global (The Global Competitiveness Report), Indonesia pada tahun 2014-2015 hanya berada di urutan 34 dari 144 negara. Sementara Singapura di urutan ke 2, Jepang ke 6, Taiwan 14, Malaysia 20, Korea Selatan 26, China 28, dan Thailand 31. Hal ini sangat memprihatinkan bagi Indonesia sebab mempengaruhi mutu pendidikannya dan informasi tersebut diatas menandakan bahwa peningkatan mutu sumber daya manusia hanya biasa dilakukan melalui pendidikan. Karena pendidikan mampu meningkatkan mutu sumber daya manusia dan daya saing ditingkat global.⁵

Jadi pada hakikatnya pengembangan kurikulum ini merupakan suatu usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan yang tentunya sesuai kebutuhan suatu lembaga, pengembangan kurikulum ini diarahkan untuk mencapai nilai-nilai umum, dan konsep-konsep yang disusun dengan kefokusannya.⁶ Selain itu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka dalam mendikbud melakukan sebuah gerakan nasional untuk peningkatan mutu pendidikan (2 Mei 2002) yang memberikan pembekalan kepada para siswa. Dalam manajemen mutu terdapat

⁵ Riyuzen Praja Tuala, *Disertasi Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah /Madrasah*. (Studi Kasus di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung dan Madrasah Aliyah Negeri I MAN Model Bandar Lampung : 2016),1-2.

⁶ Widodo Winarso, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Cirebon : 2015) hal 1

usaha dalam mengatur system disekolah baik itu dikegiatan kurikuler ataupun diadministrasi.⁷

Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup banyak mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum. Terhitung, pemerintah pernah menjalankan pergantian kurikulum sebanyak sepuluh kali, dimulai dari kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984 (kurikulum CBSA), kurikulum 1994, kurikulum 2004 (KBK), kurikulum 2006 (KTSP), hingga kurikulum 2013. Akan tetapi, berdasarkan hasil survei terbaru oleh Programme for International Student Assessment (PISA) yang dirilis pada Desember 2019, menempatkan Indonesia di peringkat ke-72 dari 77 negara. Data ini menjadikan Indonesia bercokol di peringkat enam terbawah, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia berdasarkan kemampuan membaca, matematika dan sains.⁸

Desain kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia karena model dan desain kurikulum merupakan alat dalam mencapai tujuan tersebut. Desain kurikulum merupakan rancangan mengenai kegiatan serta materi-materi pembelajaran dalam melaksanakan proses pendidikan. Model dan desain kurikulum di Indonesia yang digunakan pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran pada lembaga pendidikan. Terdapat 4 model kurikulum yang diterapkan di Indonesia, yaitu model kurikulum subjek akademis, model kurikulum humanistik, model kurikulum

⁷ Maswan, *jurnal manajemen peningkatan mutu sekolah*, (Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara: 2015) vol. 12. No.2, 6.

⁸ Arif Rahman Prasetyo & Tasman Hamami, Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum, Palapa : *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 8, Nomor 1, Mei 2020*; p-ISSN 2338-2325; e-ISSN 2540-9697; 42-55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>

konfluen, dan model kurikulum rekonstruksi sosial. Dan masing-masing kurikulum tersebut memiliki isi yang berbeda-beda namun tetap memiliki nilai yang sama penting dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Jadi didalam perancangan desain kurikulum itu terdapat beberapa karakteristik yang dimana bisa dijadikan sebagai acuan dalam proses pelaksanaan pendidikan.⁹

Dari data-data diatas bukan lagi Sesutu hal yang mengejutkan, dengan demikian pengembangan kurikulum menjadi sebuah keharusan dan berlaku sepanjang hidup, jadi prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum harus mampu di evaluasi dan diterapkan sebagai usaha pembenahan guna mewujudkan tujuan Pendidikan nasional yang telah dicita-citakan Bersama. Sehingga dari penulisan ini tentunya dilakukan untuk mengetahui apa saja yang menjadi acuan dalam perancangan desain kurikulum yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali mandar Sulawesi Barat, sehingga hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tema judul **“Desain Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah”**

B. Fokus Penelitian

Focus penelitian ini dimaksud untuk memberi gambaran yang lebih spesifik terhadap apa yang akan diteliti sehingga peneliti tidak kehilangan arah pada saat dilokasi penelitian, jadi adapun sub masalah yang akan diteliti yaitu dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Standar Kompetensi Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah?

⁹ Orsy Andhara dkk, *Implementasi model dan desain kurikulum di indonesia* (Universitas Negeri Malang: 2020), 2.29

2. Bagaimana Standar Isi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah?
3. Bagaimana Standar Proses di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah ?
4. Bagaimana Standar Penilaian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitian diatas maka tujuan yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Menganalisis Bagaimana Standar Kompetensi Lulusan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 polewali mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah ?
2. Untuk Menganalisis Bagaimana Standar Isi di Madrasah Aiyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah?
3. Untuk Menganalisis Bagaimana Standar Proses di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah ?
4. Untuk Menganalisis Bagaimana Standar Penilaian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar Prespektif Manajemen Mutu Sekolah ?

D. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar bermanfaat untuk:

1. Bagi sekolah

salah satu bahan masukan untuk digunakan demi meningkatkan kualitas kurikulum disekolah yang bersangkutan.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran kepada pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan, tentunya yang ingin menata dan mengembangkan karir secara professional.

3. Bagi siswa

Diharapkan menuai hasil belajar yang memuaskan dengan tereliasasikannya pengembangan kurikulum ini dengan baik.

E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti sebelumnya juga pernah melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmayati dengan penelitian“ **Pengembangan Kurikulum Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.**” Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Siltan Syrif Kasim Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang meliputi konsep-konsep pengembangan kurikulum dan implementasi pengembangan kurikulum. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumbangan terhadap pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Sumber data penelitian ini adalah kepala Madsarah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru-guru, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif

dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan interviu (wawancara) dan dokumentasi, sedangkan analisis data disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka yang mengacu pada reduksi data atau displai data dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil hasil dari penelitian ini adalah guru-guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan belum semua memenuhi kulaitatif akademik untuk satuan pendidikan tingkat madrasah, yakni telah menyelesaikan sarjana pendidikan (S1), yang sudah sesuai dengan kualifikasi akademik ada 12 orang (57,13 %), yang belum sesuai dengan mata pelajaran yang diasuh sebanyak 9 orang (42,86%). Semua guru-guru tersebut terlibat dalam mengembangkan kurikulum.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Antoro dari Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul **“Desain Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal di Mi Ma’arif Kenalan Boroubudur.”** Adapun maksud dari penelitian ini yaitu mengetahui tentang gambaran kurikulum yang berbasis local, dalam penelitan tersebut menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. dengan tehknik tanya jawab, dokumentasi dan observasi yang mrupkan cara mendeskripsikan kurikulum kearifan local di MI Ma’arif.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penulis mendapatkan informasi langsung dari kepala madrasah Bapak Patrik, S.Pd.I dan coordinator kurikulum Bapak Marsiyanto dan siswa peserta program. sekolah ini sejak tahun 2017 mendapat pembinaan dan pendampingan dari Mandiri Amal Insani Foundation sehingga telah membuat renstra dan renop untuk tahun 2017 sampai 2022. Penulis memotret

¹⁰ Rosmaiyyati, *Pengembangan Kurikulum Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*, Program Pasca Sarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2013.

kurikulum yang dilaksanakan tahun pelajaran 2018/2019. Visi MI Ma'arif Kenalan berbunyi terbentuknya madrasah yang religius, berprestasi dan mandiri. Dari visi itu dijabarkan ke misi yaitu; membina madrasah berakhlak mulia, mengembangkan potensi madrasah, membentuk madrasah yang mandiri. Dari misi telah dijabarkan dalam tujuan madrasah yang selanjutnya diturunkan ke indikator-indikator. Dalam merealisasikan rencana operasional tahunan, madrasah membuat program. Program di MI Ma'arif Kenalan meliputi program pembiasaan, program wajib, program khas, program unggulan dan program opsional.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh fatmawati guriddin dengan judul “**Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam**” studi kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu Rogram Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan bagaimana manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam di SMA Al-Izzah IIBA Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan kurikulum di ekolah dan pesantren dengan mengadakan rapat tim inti dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala sarpras, koordinasi Cambridge dan guru serta mengundang pengawas sekolah yang diutus langsung dari provinsi untuk mengadakan sosialisasi yang berhubungan dengan pembuatan perangkat pembelajaran, implementasi kurikulum yang didalamnya terdapat strategi

¹¹ Antoro, *Desain Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal Di Mi Ma'arif Kenalan Borobudur*, Universitas Muhammadiyah Magelang 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

implementasi yang meliputi pengecekan kesiapan guru, pemeriksaan dan hasil kinerja guru tiga bulan sekali, penanaman nilai-nilai keislaman, mengadakan IHT (in house training), evaluasi kurikulum yang meliputi alokasi waktu evaluasi kurikulum terkait perangkat pembelajaran dan penilaian kinerja guru.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz ja'far **“Desain Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Di Pondok Pesantren Kabupaten Jombang Prespektif Konsep Ulul Albab dalam Al-Qur'an.”** Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menemukan desain kurikulum yang dijadikan rancangan sebagai kegiatan belajar-mengajar di MAN-Pesantren, implikasi dari penerapan kurikulum berbasis konsep ulul albab dalam al-Qur'an terhadap pendidikan agama islam di MAN-Pesantren. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan berjenis studi kasus dengan rancangan multikasus, karena meneliti tiga tempat yang berbeda. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara mendalam, obsrvasi partisipan, dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum didesain dengan cara mengintegrasikan antara kurikulum nasional, kurikulum kepesantrenan, kurikulum keagamaan dan kurikulum adaptif, penerapan kurikulum berbasis konsep Ulul-Albab dalam kegiatan belajar mengajar terutama materi-mteri sains, social ekonomi, kebahsaan dan keaagamaan dilaksanakan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan dan sandingan atas materi pokok tertentu. Dari penerapan ini ditemukan nilai-nilai religious dan nilai pemikiran kealamandan

¹² Fatmawati Guruddin, *Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam* (Studi Kasus di SMA Al-Izzah IIBS Batu). Tesis, program studi manajemen pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2018

dan adanya implikasi terhadap agama islam sebagai lembaga yaitu melahirkan Model pendidikan integrasi Ulul Albab.¹³

5. Penelitian oleh Fitriyatul Hanafiyah dengan judul **“Model Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember.”** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan langkah-langkah wawancara mendalam, observasi dan studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum komponen dilakukan pada tujuan profil lulusannya dengan lebih memfokuskan menspesifikkan profil lulusan program studi PAI sebagai calon guru PAI yang profesional dan kompetitif, pengembangan kurikulum komponen materi dilakukan dengan merubah kompetensi yang terdapat dalam kurikulum PAI yaitu dengan membagi tiga kompetensi serta menambah baik materi maupun beban SKS materi yang akan disajikan. pengembangan kurikulum komponen metode dilakukan dengan lebih fleksibel yakni memberikan otoritas kepada tenaga pengajar untuk mengembangkan sendiri metode pembelajaran yang akan diterapkan. pengembangan kurikulum komponen evaluasi dilakukan dengan cara menilai dan melihat dari umpan balik alumni-alumni STAIN terhadap masyarakat-masyarakat sekitar. Model pengembangan kurikulum PAI STAIN cenderung mendekati dengan model pengembangan kurikulum yang dikemukakan oleh D. K. Wheeler dan model Audery dan Howard Nicholls. Secara prosedural, pengembangan kurikulum STAIN juga dikatakan mendekati dengan model yang diformulasikan oleh G. A. Beauchamp's.

¹³ Aziz ja'far, *Desain kurikulum Madrasah Aliyah Negeri di Pondok Pesantren Kabupaten Jombang: Perspektif konsep Ulul Albāb dalam Al-Qur'an*. Doctoral thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020.

Table 1. Orisinilitas Penelitian

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Rosmaiyati	Membahas model pengembangan kurikulum	Peneliti lebih focus pada pengembangan kurikulum	Pengembangan kurikulum yang dilakukan dengan menggunakan prespektif Manajemen Mutu Sekolah yang merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan mutu sekolah terutama dalam hal pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah
2	Antoro	Desain kurikulum	Kurikulum berbasis kearifan local	
3	Fatmawati guriddin	Manajemen kurikulum	Meningkatkan mutu pendidikan islam	
4	Aziz Ja'far	Desain kurikulum	Peneliti menggunakan konsep prespektif Ulul Albab Dalam Al-Qur'an	
5	Fitriyatul Hanafiyah	Model pengembangan kurikulum	Lebih focus kepada pengembangan kurikulum	

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa banyak yang melakukan penelitian yang serupa namun dalam hal ini terdapat perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yang sekarang yang dimana dari segi lokasi (Madrasah Aliyah Negeri 2 Polewali Mandar) sudah terdapat perbedaan, kemudian dari segi variabel penelitian sudah terlihat perbedaan dalam hal ini peneliti yang sekarang lebih fokus pada pengembangan kurikulum dengan menggunakan prespektif manajemen mutu sekolah.

F. Definisi Istilah

1. Kurikulum adalah menyusun rancangan atau model kurikulum sesuai dengan visi dan misi sekolah dan tentunya sesuai dengan kondisi lingkungan pendidikan, yang dimana didalam penegembangannya melalui proses validasi, implementasi dan evaluasi.
2. Manajemen mutu sekolah merupakan salah satu bentuk dari reformasi pendidikan yang dimana sistemnya adalah menawarkan sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan efektif bagi peserta didik.

